



## RINGKASAN

SUTEJA. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan Jawa Barat. *Inbred Rice (Oryza sativa L.) Seeds Production at UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan West Java*. Dibimbing oleh EKO SULISTIYONO.

Padi atau *Oryza sativa* L. merupakan tanaman budidaya yang penting bagi masyarakat Indonesia. Padi merupakan komoditas penting di Indonesia karena padi akan diolah menjadi beras yang merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Benih padi varietas unggul merupakan teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi padi. UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan merupakan instansi yang memproduksi beinh padi varietas unggul kelas benih dasar maupun kelas benih pokok. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja dibidang produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) bersertifikat di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan.

Kegiatan PKL Dilaksanakan di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan yang beralamat di Jl. Windu Karangtawang, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Waktu Pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 08 Februari s.d. 10 April 2021. Kegiatan produksi benih yang dilakukan di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan mengikuti pada Standar Oprasional Prosedur (SOP) Dinas Pertanian dan bermitra dengan *College of Vocational Studies*.

Praktik Kerja Lapangan diawali dengan pengenalan UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan Jawa Barat. Pengenalan balai meliputi sejarah balai, kegiatan umum, struktur balai, fungsi dan tujuan balai. Kegiatan balai benih mengerjakan sebagian wewenang Dinas Pertanian Kuningan, memproduksi benih dan mensosialisasikan benih unggul baru. Balai benih padi dipimpin oleh kepala kepala UPTD Balai Benih Padi dan Palawija.

Kegiatan produksi benih padi pada dasarnya menggunakan rinsip agronomis bertujuan untuk menghasilkan produksi benih semaksimal mungkin sesuai potensinya dan prinsip genetik bertujuan untuk menghasilkan mutu benih yang tinggi. Alur kegiatan produksi benih padi meliputi kegiatan persiapan benih sumber, pengolahan tanah, persemaian, penanaman, pemeliharaan, roguing dan pemanenan untuk menghasilkan Calon Benih Kering Sawah (CBKS). Produk benih yang dihasilkan adalah kelas benih dasar dan kelas benih pokok. Kegiatan roguing dan pemeliharaan dilakukan pada fase vegetatif, fase generatif dan fase masak. Roguing dilakukan untuk menghasilkan dan menjaga mutu genetik benih tinggi. Varietas yang diproduksi meliputi inpari 43, inpari 33 dan mekongga.

Sertifikasi benih pada produksi benih di UPTD Balai Benih dan Palawija dilakukan oleh BPSBTPH Jawa Barat. Pengajuan sertifikasi dilakukan pada tahap pemeriksaan lapang dan uji labolatorium. Lamanya waktu yang diperlukan untuk memproduksi benih padi yakni 3 bulan dan harus diawasi agar tercipta mutu benih yang sesuai standar.

Kata kunci : agronimis, varietas, mutu, roguing, genetik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.